

BULETIN EKONOMI

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 12, Nomor 2, Desember 2014

ISSN 1410-2293

Model Pengembangan *Border Tourism* bagi Kawasan Perbatasan Studi Kasus:
Sota, Merauke, Papua

Asep S, Iva R & Fauzan

Daya Saing Pariwisata Indonesia tahun 2011-2013 Menuju ASEAN *Economic Community* (AEC)

Sri Rahayu Budi Hastuti

Kesuksesan Karir Dosen Melalui: Kepribadian dan Motivasi (Studi pada Perguruan Tinggi di Wilayah Cirebon)

Sari Sari Laelatu Q & Wiwi H

Pengaruh *Familiarity* dan *Gender* pada Tipe Alternatif Komunikasi dalam Tim Audit

Sultan, Kaharudinsyah LS & Sri Luna M

Analisis Faktor-Faktor dalam Membangun Kepercayaan, dan Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan, Reputasi Ditinjau dari Kualitas Layanan pada *Baitul Maal Attamwil* (BMT) di Kabupaten Kudus

Noor A, Dwi S & Ratna YW

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *BI Rate* terhadap Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011.01-2014.06

Wahyu Dwi Artaningtyas

The Analysis of Selected Macroeconomic Variables that Influence Stock Returns' Jakarta Islamic Index (JII) and Its Vector Autoregressive (VAR) Forecasting, Case Study: 10 Companies Listed in Jakarta Islamic Index Period 2008-2012

Febryan Mujahid P & Agus Tri B

Analisis VAR (*Vector Auto Regressive*) pada Keterkaitan Antara PDRB Menurut Lapangan Usaha dengan Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2000.1-2011.4

Bambang Sulistiyono

Asimetri Informasi dan Indikasi Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan

Nafi' Inayati Zahro

BULETIN EKONOMI

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 12, Nomor 2, Desember 2014

ISSN 1410-2293

SUSUNAN REDAKSI BULETIN EKONOMI
Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" YOGYAKARTA

Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta. Dr. Muafi, SE., M.Si
Pengarah Ketua Umum	: Drs. Purwiyanta, M.Si
Ketua Redaksi	: Dr. M. Irhas Effendi, M.Si : Dr. Heru Tri Sutiono, M.Si Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, M.Sc Dr. C. Ambar Pujiharjanto, MS
Reviewer	: Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, MS Prof. Dr. Arief Subyantoro, MS Dr. Haddy Suprpto, MS Dr. Yuni Istanto, M.Si Dr. Hiras Pasaribu, M.Si, Ak Dr. Joko Susanto, SE, M.Si Dr. Hendro Wijonarko, SE, MM Dr. Noto Pamungkas, M.Si
Sekretaris	: Sultan, SE, M.Si Drs. Tugiyo, MM Titik Kusmantini, SE, M.Si
Bendahara	: Dr. Winarno, MM Haniyanti
Sirkulasi	: Dra. Ec. Eko Wahjoe N, MM Retno Setyo Yuniarsih, SE Iskak Qomarudin
Alamat Redaksi	: Gedung FE UPN "Veteran" Yogyakarta Jl. SWK 104 Lingkar Utara Condong Catur Yogyakarta 55283 Telp. 0274-486255, Fax. 0274-486255 E-mail: buletinekonomiupnyk@yahoo.com

Buletin Ekonomi
Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan

Diterbitkan oleh FE UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai media yang bertujuan untuk menyebarluaskan hasil penelitian maupun telaah teori yang berhubungan dengan ilmu manajemen, akuntansi dan ekonomi pembangunan. Buletin Ekonomi terbit setahun dua kali, setiap bulan April dan Desember dengan format A4. Redaksi menerima artikel dari siapapun baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Untuk Informasi Berlangganan dipersilahkan menghubungi Redaksi pada alamat di atas.

BULETIN EKONOMI

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN
Volume 12, Nomor 2, Desember 2014 ISSN 1410-2293



**FAKULTAS EKONOMI
UPN "VETERAN" YOGYAKARTA**

BULETIN EKONOMI	VOLUME 12	Nomor 2	Halaman 125-248	Yogyakarta Desember 2014	ISSN 1410-2293
-----------------	-----------	---------	--------------------	-----------------------------	-------------------

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya BULETIN EKONOMI Vol. 12, No. 2, Desember 2014 telah dapat diterbitkan. Artikel yang masuk ke Redaksi cukup banyak, baik kuantitas, kualitas (substansi, aktualisasi, originalitas), maupun variasi topiknya. Oleh karenanya, Redaksi harus benar-benar menyeleksinya sesuai komitmen untuk menjadikan BULETIN EKONOMI sebagai jurnal ilmiah yang populer.

Pada edisi kali ini, terdiri atas sembilan hasil studi empiris. Hasil studi empiris yang dimuat pada edisi kali ini adalah : "Model Pengembangan Border Tourism bagi Kawasan Perbatasan Studi Kasus: Sota, Merauke, Papua" oleh Asep Saepudin, Iva Rachmawati dan Fauzan, Daya Saing Pariwisata Indonesia tahun 2011-2013 Menuju ASEAN Economic Community (AEC)" oleh Sri Rahayu Budi Hastuti, "Kesesuksesan Karir Dosen Melalui: Kepribadian dan Motivasi (Studi pada Perguruan Tinggi di Wilayah Cirebon)" oleh Sari Laelatu Qodriah dan Wiwi Hartati, "Pengaruh Familiarity dan Gender pada Tipe Alternatif Komunikasi dalam Tim Audit" oleh Sultan, Kaharudinsyah Leon Sakti dan Sri Luna Murdianingrum, "Analisis Faktor-Faktor dalam Membangun Kepercayaan, dan Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan, Reputasi Ditinjau dari Kualitas Layanan pada Baitul Maal Attamwil (BMT) di Kabupaten Kudus" oleh Noor Azis, Dwi Soegiarto dan Ratna Yulia Wijayanti, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan BI Rate terhadap Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011.01-2014.06" oleh Wahyu Dwi Artaningtyas, "The Analysis of Selected Macroeconomic Variables that Influence Stock Returns' Jakarta Islamic Index (JII) and Its Vector Autoregressive (VAR) Forecasting, Case Study: 10 Companies Listed in Jakarta Islamic Index Period 2008-2012" oleh Febryan Mujahid Panatagama dan Agus Tri Basuki, "Analisis VAR (Vector Auto Regressive) pada Keterkaitan Antara PDRB Menurut Lapangan Usaha dengan Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2000.1-2011.4" oleh Bambang Sulistiyono dan "Asimetri Informasi dan Indikasi Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan" oleh Nafi' Inayati Zahro.

Akhirnya, semoga BULETIN EKONOMI edisi kali ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca. Kritik dan saran demi kesempurnaan jurnal ini sangat bermanfaat dan ditunggu Redaksi, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat kami

Redaksi

BULETIN EKONOMI

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN
 Volume 12, Nomor 2, Desember 2014 ISSN 1410-2293

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Model Pengembangan <i>Border Tourism</i> bagi Kawasan Perbatasan Studi Kasus: Sota, Merauke, Papua Asep Saepudin, Iva Rachmawati dan Fauzan	125-144
Daya Saing Pariwisata Indonesia tahun 2011-2013 Menuju ASEAN <i>Economic Community</i> (AEC) Sri Rahayu Budi Hastuti	145-154
Kesuksesan Karir Dosen Melalui: Kepribadian dan Motivasi (Studi pada Perguruan Tinggi di Wilayah Cirebon) Sari Sari Laelatu Qodriah dan Wiwi Hartati	155-166
Pengaruh <i>Familiarity</i> dan <i>Gender</i> pada Tipe Alternatif Komunikasi dalam Tim Audit Sultan, Kaharudinsyah Leon Sakti dan Sri Luna Murdianingrum	167-180
Analisis Faktor-Faktor dalam Membangun Kepercayaan, dan Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan, Reputasi Ditinjau dari Kualitas Layanan pada Baitul Maal Attamwil (BMT) di Kabupaten Kudus Noor Azis, Dwi Soegiarto dan Ratna Yulia Wijayanti	181-198
Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Loan</i> dan <i>BI Rate</i> terhadap Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011.01– 2014.06 Wahyu Dwi Artaningtyas	199-208
<i>The Analysis of Selected Macroeconomic Variables that Influence Stock Returns' Jakarta Islamic Index (JII) and Its Vector Autoregressive (VAR) Forecasting, Case Study: 10 Companies Listed in Jakarta Islamic Index Period 2008-2012</i> Febryan Mujahid Panatagama dan Agus Tri Basuki	209-226
Analisis VAR (<i>Vector Auto Regressive</i>) pada Keterkaitan Antara PDRB Menurut Lapangan Usaha dengan Tingkat Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2000.1-2011.4 Bambang Sulistiyono	227-240
Asimetri Informasi dan Indikasi Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Nafi' Inayati Zahro	241-248

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN
DAN BI RATE TERHADAP KREDIT USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERIODE 2011.01 – 2014.06**

Wahyu Dwi Artaningtyas¹

Abstract: Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan BI Rate on Credit and Micro Small and Medium Enterprises in The Region Yogyakarta Period 2011.01-2014.06. The importance of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in national economy of Indonesia, can be seen from it's Domestic Product . This kind of enterprises also identified as the means through which the development goals such as reducing the poverty, empowerment of the society , can be realized. The aim of this paper is to identify the influence of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan and BI Rate to the volume of credit for the MSMEs, since the bank as the institution which have played an important role in promoting this enterprises. The datas being used in this study are secondary data taken from 2011.011 until 2014.06 . By using the Error Correction Model (ECM) ,it's shown that in the long run Capital Adequacy ratio has a positive and significant influence to the volume of MSMEs credit given by the bank. Non Performing Loan has a negative and significant influence, in the long run but not in the in the short run and the BI Rate doesn't either. The coefficient of adjustment shows that the shock happened in this period will be eliminated after three months (lag 3).

Abstrak: Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan BI Rate terhadap Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2.011,01-2014,06. Pentingnya Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional Indonesia, dapat dilihat dari itu kapasitas tidak hanya dalam menyerap tenaga kerja, tetapi juga dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto. Semacam ini perusahaan juga diidentifikasi sebagai sarana melalui mana tujuan pembangunan seperti mengurangi kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, dapat terwujud. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan BI Rate dengan volume kredit untuk UMKM, sejak bank sebagai lembaga yang telah memainkan peran penting dalam mempromosikan perusahaan ini. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari 2011.011 sampai 2.014,06. Dengan menggunakan Model Koreksi Kesalahan (ECM), itu menunjukkan bahwa dalam jangka panjang rasio kecukupan modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume kredit UMKM gived oleh bank. Non Performing Loan memiliki pengaruh negatif dan signifikan, dalam jangka panjang tapi tidak di dalam jangka pendek dan BI Rate tidak baik. Koefisien penyesuaian menunjukkan bahwa shock terjadi di periode ini akan dihilangkan setelah tiga bulan (lag 3).

Kata Kunci: Modal Rasio Kecukupan, Non Performing Loan, BI Rate

¹ Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, email: artaningtyas@ymail.com

PENDAHULUAN

Peran penting Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional tidaklah dapat kita pungkiri. Selain dilihat dari kontribusinya terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB), peran UMKM juga sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM berpeluang untuk dijadikan sarana bagi tercapainya tujuan pembangunan seperti pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat.

Terlepas dari peran penting UMKM itu sendiri, dalam perkembangannya, UMKM seringkali dihadapkan pada banyak permasalahan, permasalahan utamanya adalah mengenai permodalan bagi pengembangan usaha.

Kebutuhan akan modal bagi suatu UMKM biasanya berasal dari pemilik usaha yang tidak terpisahkan secara administrasi dengan baik dari kekayaan pribadi. Hal inilah yang seringkali menyebabkan suatu UMKM itu tidak *bankable* karena ketidaktertiban dalam administrasi keuangan. Di sisi lain seiring dengan perkembangannya dari waktu ke waktu, UMKM tentu saja membutuhkan suntikan dana yang lebih besar, dan salah satu sumbernya adalah perbankan. Sektor perbankan diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam mengatasi masalah permodalan tersebut. Pihak bank akan dapat memperoleh informasi yang pasti tentang kondisi suatu UMKM yang akan diberi bantuan kredit apabila ada pihak yang dapat memberikan informasi yang jelas dan jujur pada bank.

Kebijakan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan tentu saja sangat dipengaruhi oleh berapa jumlah dana yang berhasil mereka miliki, dipengaruhi juga oleh berapa modal yang mereka miliki, dalam hal ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sementara dari pihak peminta kredit maka kredibilitas dari pihak peminjam itu sendiri yang secara umum kita kenal dengan istilah 5 C (*Character, Capital, Capacity of repayment, Condition serta Colateral*) sangatlah menjadi perhatian dari pihak bank dalam memutuskan untuk mengucurkan dana yang mereka miliki. Hal ini berkaitan erat dengan seberapa besar kredit bermasalah yang disebabkan oleh ketidaklancaran para debitur dalam mengembalikan pinjamannya.

CAR mencerminkan modal sendiri perbankan, semakin tinggi CAR berarti semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif, semakin rendah biaya dana yang dikeluarkan oleh bank. Maka variabel CAR dianggap berpengaruh positif terhadap volume kredit UMKM, Jumlah CAR dalam perbankan Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Secara singkat bisa dikatakan besarnya nilai CAR akan meningkatkan kepercayaan diri perbankan dalam menyalurkan kredit.

NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Bank dalam memberikankredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untukmembayar kembali kewajibannya. Variabel NPL berpengaruh negatifterhadap volume kredit UMKM, Jumlah NPL dalam perbankan yang cukup rendah akan mempengaruhi performa perbankan dalam hal kinerja. Rendahnya NPL akan berpengaruh terhadap pemberian kredit karena disebabkan percayanya kreditur kepada debitur. Hal ini sering mengakibatkan terjadinya kredit macet pada bank. Selain itu, kredit macet juga dapat terjadi karena ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan kredit. Ketidakmampuan nasabah membayar angsuran pokok pinjaman dan bunga yang dibebankan sesuai yang diperjanjikan dapat menyebabkan nilai tunggakan riil atau NPL (*Non Performing Loan*) pada suatu bank menjadi tinggi.

BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan

diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *BI Rate* terhadap kredit Bank Umum pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2011.01 – 2014.06 ?

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Diduga CAR berpengaruh positif dan signifikan, diduga NPL berpengaruh negatif dan signifikan, dan diduga BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit Bank Umum pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2011.01 – 2014.06..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda, dimana model persamaan yang akan digunakan untuk melakukan estimasi adalah model *Error Correction Model* (ECM). Model ini digunakan untuk mengatasi masalah data deret waktu (*time series*) yang tidak stasioner dan *superious regression*. Hal ini dikarenakan seluruh komponen dan informasi pada tingkat variabel yang telah dimasukkan ke dalam model, kemudian memasukkan semua bentuk kesalahan untuk dikoreksi dengan cara mendaur ulang *error* yang terbentuk pada periode sebelumnya. Berdasarkan hipotesis yang telah disusun, maka model matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\ln_VK = f(CAR, NPL, BIrate) \dots\dots\dots 1$$

Dari persamaan matematis didapat regresi berganda:

$$\ln_VK_t = \alpha_0 + \alpha_1 CAR_t + \alpha_2 NPL_t + \alpha_3 BIrate \dots\dots\dots 2$$

Lalu dari model regresi berganda diaplikasikan kedalam model ECM yang diaplikasikan terhadap 3 variabel bebas yaitu CAR, NPL dan BI Rate guna mencapai tujuan penelitian yang ditentukan. Adapun model penelitian yang dengan menggunakan ECM adalah sebagai berikut:

$$D \ln_VK_t = \alpha_0 + \alpha_1 D CAR_t + \alpha_2 D NPL_t + \alpha_3 D BIrate + ECT \dots\dots\dots 3$$

Dimana:

\ln_VK_t adalah Volume Kredit UMKM Pada Periode t

CAR_t adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Periode t

NPL_t adalah *Non Performing Loan* (NPL) Pada Periode t

$BI Rate_t$ adalah besarnya BI rate pada periode t.

$D \ln_VK = \ln_VK - \ln_VK (-1)$

$D CAR = CAR - CAR (-1)$

$D NPL = NPL - NPL (-1)$

$D BI rate = BIrate - BI Rate (-1)$

ECT = Error Correction Term

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY,

Dari persamaan 3 diatas diharapkan dapat diidentifikasi hubungan jangka pendek dari masing - masing variabel dependen yang mewakili jangka waktu yang bervariasi. Konsep torkan yang banyak digunakan untuk menguji kestasioneran data runtun waktu adalah uji akar unit (*unit root test*), atau dikenal juga dengan uji Dickey-fuller (DF) dan uji Augmented Dickey-fuller (ADF). Setelah melewati uji akar unit, langkah berikutnya adalah uji derajat integrasi (*integration degree test*). Tujuannya untuk mengetahui pada derajat integrasi ke beberapa variabel-variabel yang diamati akan stasioner. jika semua variabel lulus dalam uji akar unit dan uji derajat integrasi, maka selanjutnya dilakukan uji kointegrasi (*cointegration test*) untuk mengetahui kemungkinan terjadinya keseimbangan atau kestabilan jangka panjang diantara variabel-variabel yang diamati. Uji kointegrasi yang paling sering dipakai adalah uji cointegrasi Durbin-watson (CRDW) serta uji Engle- Granger (EG) dan uji augmented Engle-Granger (AEG). (Gujarati, D. 1995).

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Uji Akar Unit pada Level

Nilai MacKinnon (DF)	Nilai Augmented Dickey-Fuller
Variabel	Level
Ln_VK	-1.118907
Critical Value =5%	-2.935001
CAR	-2.036542
Critical Value=5%	-2.935001
Ln_NPL	-2.252947
Critical Value=5%	-2.935001
BI Rate	-1.108083
Critical Value=5%	-2.935001

Sumber : Hasil Estimasi

Tabel 2 .

Hasil Derajat Integrasi pada 1st Difference

Nilai MacKinnon (DF)	Nilai Augmented Dickey-Fuller
Variabel	1 st Difference
DLn_VK	-4.930813
Critical Value =5%	-2.936942
DCAR	-7.571577
Critical Value=5%	-2.936942
DNPL	-8.163754
Critical Value=5%	-2.936942
DBI Rate	-3.433673
Critical Value=5%	-2.936942

Sumber : Hasil Estimasi

Dari hasil tabel 1 menunjukkan bahwa data pada masing-masing variabel belum stasioner pada level (0) kecuali untuk data NPL. Hal ini dapat diketahui dari besarnya nilai Df dan ADF masing-masing variabel yang lebih besar dari nilai Mc Kinnon critical value. Namun dari uji akar akar unit tidak cukup bukti untuk menolak keberadaan akar akar unit.

Uji derajat integrasi digunakan untuk mengetahui pada derajat atau order diferensi seberapa data yang diamati akan stasioner. Jika data yang diamati belum stasioner pada derajat integrasi pertama maka harus dilakukan uji tahap kedua sampai dengan didapatkan hasil yang stasioner.

Dari hasil tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel telah stasioner pada derajat integrasi tingkat pertama (first difference), Hal ini ditunjukkan dengan nilai DF dan ADF masing-masing variabel yang lebih kecil dari nilai MC Kinnon Critical Value

Tabel 3.
Hasil Derajat Integrasi pada 1st Difference

Nilai MacKinnon (DF)	Nilai Augmented Dickey-Fuller
Variabel	1 st Difference
DLn_VK	-4.930813
Critical Value =5%	-2.936942
DCAR	-7.571577
Critical Value=5	-2.936942
DNPL	-8.163754
Critical Value=5	-2.936942
DBI Rate	-3.433673
Critical Value=5%	-2.936942

Sumber : Hasil Estimasi

Dari hasil tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel telah stasioner pada derajat integrasi tingkat pertama (first difference), Hal ini ditunjukkan dengan nilai DF dan ADF masing-masing variabel yang lebih kecil dari nilai MC Kinnon Critical Value

Uji Kointegrasi merupakan kelanjutan dari uji akar akar unit dan uji derajat integrasi. Uji Kointegrasi dapat dipandang sebagai suatu uji keberadaan hubungan jangka panjang yang digunakan untuk mengetahui apakah residual regresi terkointegrasi stasioner atau tidak.

Tabel 4

Variabel	Hasil Estimasi Jangka Panjang		
	Coefficient	t – statistik	Prob
C	15.38405	39.82003	0.0000
CAR	0.046105	2.233952	0.0314
NPL	-0.280604	-9.291717	0.0000
BI Rate	0.102604	4.025857	0.0003
R-Squared	0.821142		
Durbin-Watson stat	0.716126		
F-Statistik	58.15294		

Sumber : Hasil Estimasi

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY,

Dari hasil estimasi jangka panjang yang tertera pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai CRDW sebesar 0.716126, sedangkan nilai kritis CRDW pada derajat kepercayaan sebesar 5% yaitu 0.39. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai CRDW telah berkointegrasi, karena nilai CRDW hitung lebih besar daripada nilai CRDW tabel, yang berarti pula terdapat kointegrasi data.

Tabel 5.
Hasil Estimasi Error Correction Model

Variabel	Coefficient	t – statistik	Prob
C	0.021175	5.517919	0.0000
D(CAR)	-0.019297	-2.372014	0.0239
D(NPL)	0.015519	1.001353	0.3242
D(BI Rate)	-0.012686	0.517984	0.6080
Resid01	-0.152899	-2.883993	0.0070
R-Squared	0.393608		
Durbin-Watson stat	1.600805		
F-Statistik	3.461860		

Berdasarkan hasil estimasi model dinamis ECM, maka terlihat bahwa koefisien pada variabel ECT signifikan pada tingkat alpha 5% dan mempunyai tanda negatif pada lag 3. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model ECT dapat digunakan untuk mengestimasi faktor yang mempengaruhi volume penyaluran kredit UMKM di DIY selama periode penelitian atau dengan kata lain spesifikasi model yang digunakan adalah valid.

Nilai koefisien penyesuaian (coefficient of adjustment) yaitu sebesar -0.152899, hal ini berarti bahwa sekitar 15.2899 % ketidaksesuaian antara perubahan volume penyaluran kredit UMKM di DIY yang aktual dengan yang diinginkan akan dieliminasi atau dihilangkan dalam jangka waktu tiga bulan .

Uji model apakah terbebas dari autokorelasi menghasilkan kesimpulan bahwa model terbebas dari autokorelasi karena dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM-Test* diperoleh hasil nilai $Obs \cdot R^2$ (X^2 statistik) = 20.30277, nilai X^2 tabel dengan $\alpha = 5\%$, sebesar 43.7730, hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari masalah autokorelasi. Sedangkan untuk uji terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan jalan membandingkan nilai $Obs \cdot R^2$ dengan *Chi Square* Tabel. Jika nilai $Obs \cdot R^2$ untuk uji *White Heteroscedasticity* lebih kecil dari nilai *Chi Square* tabel maka dapat disimpulkan bahwa dalam model yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas . Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai $Obs \cdot R^2$ sebesar 0.563724 dan nilai *Chi Square* tabel sebesar 43.7730. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Asumsi normalitas dari residual data yang digunakan dalam model dilakukan dengan jalan membandingkan antara besarnya Jarque Bera test dengan besarnya *Chi Square* tabel. Apabila nilai Jarque Bera test < nilai *Chi Square* tabel , maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil bahwa JB test sebesar 1.212469 dan besarnya *Chi Square* tabel sebesar 55.7585 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dari data yang digunakan dalam model berdistribusi normal.

Sementara untuk uji ada tidaknya multikolinearitas maka berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan , didapatkan hasil nilai $R^2_1 = 0.393608$, nilai $R^2_2 = 0.987546$, nilai $R^2_3 = 0.741991$ dan nilai $R^2_4 = 0.770452$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat kita ketahui

bahwa besarnya $R^{21} <$ dari R^{22} , R^{23} dan R^{24} maka dapat disimpulkan bahwa dalam model empirik yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat adanya masalah multikolinieritas.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa naik turunnya CAR dalam masa penelitian berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya volume penyaluran kredit UMKM di DIY. Semakin tinggi CAR akan semakin tinggi pula volume kredit yang dikucurkan untuk UMKM yang berada di DIY. Hal ini dapat terlihat dari besarnya koefisien regresi dari CAR baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Ketika CAR mengalami peningkatan sebesar 1% maka dalam jangka pendek justru akan menyebabkan penurunan pada volume kredit UMKM di DIY sebesar 1,9297%, hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang dikemukakan di awal. Penjelasan dari kondisi yang demikian adalah sebagai berikut: dalam jangka pendek tingginya CAR yang dimiliki oleh suatu bank, mereka tetap mempertahankan tersimpan aman di Bank Indonesia dan tidak segera mengambilnya untuk kemudian disalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit UMKM. Mereka tetap lebih memilih untuk menyimpan sejumlah capital mereka guna mengatasi masalah likuiditas mereka dalam jangka panjang sehingga tetap mempertahankan dana tersebut tersimpan, itulah mengapa CAR justru berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka penelitian 2011.01 sampai dengan 2014.06. Dalam jangka panjang, CAR berpengaruh positif dan signifikan, dimana untuk setiap kenaikan CAR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan jumlah volume kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 4.6105%. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Desi arisandi, yang menyatakan bahwa faktor internal bank sangat berpengaruh terhadap berapa besar volume kredit yang dianggarkan untuk dikucurkan pada masyarakat.

Perubahan NPL dalam jangka pendek tidak signifikan dalam mempengaruhi volume kredit UMKM di DIY, sementara dalam jangka panjang, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume penyaluran kredit UMKM di DIY. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi NPL dari UMKM atas kredit mereka pada bank bank umum di daerah Istimewa Yogyakarta selama kurun waktu penelitian, maka volume kredit yang disalurkan pada UMKM yang ada di DIY akan semakin turun. Dari hasil estimasi dapat diketahui bahwa jika NPL dari kredit UMKM meningkat sebesar 1%, maka dalam jangka panjang akan mengakibatkan turunnya jumlah kredit yang dikucurkan pada UMKM di DIY sebesar 28,0604%. Pada saat NPL tinggi atau di atas batas maximum yang ditetapkan BI maka akan menyebabkan bank harus membentuk cadangan penghapusan kredit yang lebih besar, sehingga dana yang dapat disalurkan melalui pemberian kredit menjadi berkurang. Sebaliknya semakin rendah NPL yang ada pada suatu bank, maka semakin meningkat kredit yang dapat disalurkan. NPL yang rendah menyebabkan dana yang digunakan untuk membentuk cadangan penghapusan menjadi lebih rendah pula sehingga dana yang dapat disalurkan melalui kredit khususnya pada sektor UMKM menjadi lebih besar. Hasil Penelitian yang berbeda dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang, dapat dijelaskan dengan pemikiran sebagai berikut: ada kalanya pada bulan bulan tertentu, seperti pada bulan Juli misalnya, terdapat kebutuhan dana yang besar bagi para pelaku usaha UMKM seperti untuk biaya sekolah anak-anak, sehingga hal ini dapat menyebabkan kegagalan mereka dalam membayar hutang-hutangnya, namun ketika omzet mereka kembali normal dan tidak begitu besar pengeluaran, maka mereka akan dapat kembali membayar cicilan hutangnya. Dengan dibayarnya kredit yang gagal oleh debitur pada bulan berikutnya maka NPL tidak meningkat.

Pengaruh dari tinggi rendahnya BI Rate terhadap volume kredit dari bank umum yang dikucurkan terhadap UMKM yang ada di DIY, ternyata berbeda dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hipotesis diawal penelitian dikemukakan bahwa diduga BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume kredit yang dikucurkan oleh Bank Umum

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY,

kepada UMKM. Menariknya adalah bahwa ternyata dalam jangka pendek ternyata BI Rate tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, sementara justru dalam jangka panjang yakni untuk kurun waktu penelitian ini mulai dari tahun 2011.01 sampai dengan tahun 2014.06, justru BI Rate mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Justifikasi dari hasil estimasi yang seperti itu kiranya dapat dijelaskan sebagai berikut : Secara teori memang diharapkan tingkat turunnya BI Rate akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya suku bunga kredit yang diterapkan oleh sektor perbankan. Data dalam kurun waktu penelitian menunjukkan adanya kecenderungan dari BI Rate meningkat selama tahun penelitian walaupun hanya sangat kecil sekali. Sementara di satu sisi volume kredit juga mengalami peningkatan. Fluktuasi BI Rate yang relatif stabil dalam kurun waktu penelitian, tidak menyebabkan bank bank umum menaikkan suku bunga kreditnya secara drastis tetapi masih dalam ambang batas yang masih terjangkau oleh UMKM, sehingga tetap saja volume kredit bank umum meningkat ketika BI Rate mengalami peningkatan. Hal ini tentu saja akan sangat berbeda dengan suku bunga kredit di bidang property yang mempunyai tingkat sensitivitas yang sangat tinggi terhadap berlaku di bank bank umum, khususnya kredit yang diperuntukkan bagi UMKM relatif masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan suku bunga kredit yang diterapkan oleh lembaga keuangan non bank lainnya, sehingga UMKM tetap memilih bank umum sebagai partner dalam mengembangkan usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan Error Correction Model (ECM) maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Variabel CAR, dalam jangka panjang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume penyaluran kredit bank umum bagi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Variabel NPL, dalam jangka panjang mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap volume penyaluran kredit bank umum bagi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, akan tetapi dalam jangka pendek tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.
- Variabel BI Rate tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penyaluran kredit bank umum bagi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mashud. (2004). *Asset Liability Management : Menyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta : PT. Gramedia.

Afriyantoro, Nondi. (2012). *Pengaruh dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Volume Penyaluran Kredit Bank Umum pada UMKM DIY*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, UPN " Veteran " Yogyakarta.

Amithya Yuwono, Febry. (2012). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, Dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Penyaluran Kredit*.

Bank Indonesia Kantor Ambon Triwulan III (2007). *Kajian Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penyaluran Kredit di Kota Ambon -Penawaran atau Permintaan Kredit*.

Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004*. Jakarta.

Bank Indonesia. (2005). *Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005*. Jakarta.

Francisca, Hasan Sakti Siregar. (2009). *Pengaruh Faktor Internal Bank terhadap Volume Kredit pada Bank yang Go Public di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara

Gujarati, Damodar N. (1995). *Basic Econometrics*. Singapore : Mc Graw Hill, Inc

Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja. Grafindo Persada.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI 2001.

Undang – undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang – undang Perbankan No. 10 Tahun 1998.

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY,

- Wibisono, Gentur. (2012). , "Komparasi Model " : Pengelolaan Pengentasan Kemiskinan Melalui optimalisasi UMKM- K, makalah dalam Seminar Nasional dan Call for Paper , Fakultas Ekonomi UPN " Veteran " Yogyakarta, 5 Desember 2012
- Wicaksono. (2007). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Pertanian oleh Bank BRI di Indonesia.*
- Wirawan Anton. (2008). *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 1986.1-2007.4.*